

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 1395-1400
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan pembuatan konten dakwah digital bagi ikatan pelajar muhammadiyah di Bangka Belitung

Wantini¹, Djamaluddin Perawironegoro², Muh. Iqbal³
Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Pramuka No 42, Umbulharjo Yogyakarta¹²³
Email: anawanti2806@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang melatari kegiatan pengabdian ini adalah adanya media digital maka peluang dakwah terbuka untuk dilakukan secara luas, namun juga menjadi tantangan. Pelatihan-pelatihan pembuatan konten dakwah digital untuk para pendakwah sangat penting diselenggarakan agar dapat mengemas konten dakwah menarik bagi pembaca. Tujuan pengabdian ini untuk mengembangkan potensi dakwah pada organisasi IPM yang bergerak di bidang pelajar sebagai bagian dari Muhammadiyah. Sehingga penting dilakukan oleh IPM yang memang memiliki basis anggota dari kalangan kaum milenial yang setiap harinya bersentuhan dengan internet maupun media sosial yang di miliki. Solusi Berdasarkan hasil analisis permasalahan tentang konten dakwah digital dan permasalahan mitra IPM Bangka Belitung, solusi yang dicoba untuk ditawarkan kepada mitra adalah: Memberi pemahaman tentang desain konten dakwah digital sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Memberikan wawasan mengenai pendekatan dakwah yang efektif dan menarik. Mengembangkan pelatihan desain konten dakwah digital yang lebih terukur dan usaha-usaha sosialisasi konten pada masyarakat luas. Metode Pelaksanaan dengan melakukan pelatihan daring bagaimana membuat konten dakwah digital. Keterlibatan Mahasiswa dalam pengabdian ini adalah membantu mitra dalam teknis pembuatan konten dakwah digital dan teknis pelaksanaan pengabdian Hasil dari pelatihan ini meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan ikatan pelajar bangka Belitung dalam membuat konten dakwah digital meningkat.

Kata kunci: Pelatihan pembuatan konten dakwah digital, ikatan pelajar muhammadiyah, bangka belitung

ABSTRACT

The problem that underlies this service activity is the existence of digital media, so the opportunity for da'wah is open to be carried out widely, but it is also a challenge. It is very important to organize trainings on creating digital da'wah content for preachers so that they can package interesting da'wah content for readers. So it is important that IPM has a member base from among the millennials who are in contact with the internet and social media every day. Solutions Based on the results of the analysis of problems regarding digital da'wah content and the problems of IPM Bangka Belitung partners, the solutions that are tried to be offered to partners are: Provide an understanding of the design of digital da'wah content in accordance with the values of Islamic teachings. Provide insight into effective and interesting da'wah approaches. Develop more measurable digital da'wah content design training and content socialization efforts to the wider community. Implementation method by conducting online training on how to create digital da'wah content. The involvement of students in this service is to help partners in technically creating digital da'wah content and technical implementation of service. The results of this training increase the knowledge and skills of Bangka Belitung students in making digital da'wah content

Keywords : *Training on digital da'wah content creation, Muhammadiyah student association, Bangka Belitung*

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 telah merubah secara fundamental kehidupan manusia baik dalam cara berfikir, bekerja, dan berhubungan sosial. Kemajuan teknologi komunikasi menjadi salah satu ciri era revolusi industri 4.0, telah melunturkan batas-batas teritorial dan kontak fisik yang digantikan dengan tautan digital. Hal ini mensyaratkan para kader Muhammadiyah dituntut kemampuan teknis penggunaan internet yang mumpuni untuk menyajikan materi yang menarik melalui perangkat digital, khususnya di kalangan milenial. Banyak pendakwah dalam memahami dan menggunakan internet sebagai media dakwah relatif minim (Muhaemin 2017). Pada tahun 2020 mencapai 175, 5 Juta pengguna Internet (Mursid, 2020).

Dakwah merupakan seruan atau ajakan menuju keinsafan atau kebaikan, baik terhadap pribadi maupun masyarakat (Shihab, 2013). al-qur'an dan hadis menyerukan agar manusia melakukan dakwah, di antaranya Q.S. Ali Imran ayat 104, dan hadis shahih Bukhari 'Balliguu 'anni walau ayah' (Sampaikan sekalian dariku meskipun hanya satu ayat). Berdakwah pada yang ma'ruf dan mencegah yang bersifat mungkar sebagai inti dari konten dakwah wajib dilaksanakan oleh setiap muslim.

Konten dakwah meliputi semua syariat Allah yang disampaikan oleh Nabi dan Rasul-Nya yang berisikan perintah, larangan, dan petunjuk untuk kebaikan manusia di dunia maupun akhirat (Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2018). Konten dakwah ini harus disampaikan kapanpun dan dimanapun dengan tatap muka langsung ataupun online. Peraturan pemerintah untuk menjaga jarak dan larangan membuat kerumunan pada masa pandemi Covid-19, telah menghentikan hampir seluruh majelis taklim yang dilaksanakan dengan luring. Hampir seluruh kegiatan sosial, pendidikan, keagamaan dilaksanakan dengan daring dengan memanfaatkan digital dan internet.

Penyajian konten dakwah yang menarik melalui digital dan internet mensyaratkan para pendakwah memiliki kemampuan teknis yang mumpuni dalam memanfaatkan fasilitas aplikasi pada digital dan penggunaan internet (Muhaemin 2017). Banyak fasilitas aplikasi digital yang dapat dimanfaatkan para da'i untuk menyampaikan konten dakwah lebih menarik khususnya di kalangan milenial, salah satunya adalah 'Inkscape'. Namun, banyak pendakwah dalam memahami dan menggunakan internet sebagai media dakwah masih relatif minim (Muhaemin 2017).

Dengan adanya media digital maka peluang dakwah terbuka untuk dilakukan secara luas, namun juga menjadi tantangan. Pelatihan-pelatihan pembuatan konten dakwah digital untuk para pendakwah sangat penting diselenggarakan agar mereka dapat mengemas konten dakwah menarik para pembaca memahaminya, serta memunculkan penemuan-penemuan baru di harapkan memberikan kemudahan manusia (Budiantoro, 2017).

Dengan melihat latar belakang diatas maka pelatihan ini penting untuk dilakukan untuk mengembangkan potensi dakwah pada organisasi IPM yang bergerak di bidang pelajar sebagai bagian dari Muhammadiyah. Sehingga penting dilakukan oleh IPM yang memang memiliki basis anggota dari kalangan kaum milenial atau pelajar yang setiap harinya bersentuhan dengan internet maupun media sosial yang di miliki. Hal ini juga sangat penting karena di zaman perkembangan teknologi banyak informasi-informasi yang tidak memiliki sumber yang jelas. Untuk mencapai tujuan tersebut membutuhkan pendidikan, pelatihan, bimbingan serta arahan. Dengan pelatihan ini, kemudian diharapkan mampu memanfaatkan, mengembangkan serta berinovasi khususnya berdakwah di media sosial. Apalagi aktifitas yang sifatnya mengumpulkan masa seperti kajian, tablig akbar, serta diskusi tidak diberikan izin dalam pelaksanaannya di masa pandemic covid-19.

Pada pelatihan ini mendesain konten dakwah digital dengan *software Inkscape* untuk membuat berbagai gambar media dakwah yang sesuai kebutuhan, sebagai contoh membuat gambar ilustrasi yang ada pada web, gambar kartun, ikon untuk smartphone, brosur, membuat garis sederhana. Diharapkan output dari pelatihan ini kaum milenial mampu membuat dan mengembangkan konten dakwah melalui media digital. Hal ini menjadi penting karena peran pemuda seperti berikut: (1) Agen perubahan, yang memiliki arti bahwa pemuda berperan sebagai pusat kemajuan bangsa dan agama (2) Ujung tombak Islam, (3) Sebagai generator, artinya pemuda adalah penggerak menuju kemajuan. Sebagai nahkoda, pemuda memiliki tugas dan misi mengarahkan masyarakat untuk mencapai kemajuan

Dengan pendahuluan sebagaimana disampaikan dapat difahami bahwa pelatihan desain konten dakwah digital perlu dijalankan secara optimal. Untuk meningkatkan kemampuan kader pelajar Muhammadiyah dalam mengelola dakwah digital. Diharapkan dengan pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas syiar Islam yang berimplikasi pada keberhasilan kegiatan pendidikan Islam.

METODE

Solusi dari permasalahan yang ada dilapangan terkait dengan dakwah digital dengan melakukan pelatihan yang terukur dan terencana bagi IPM Bangka Belitung yang dilaksanakan pada tanggal 12, 13, 14, 15 Juni 2021 yaitu dengan persiapan, pelaksanaan dan pengukuran tingkat keberdayaan mitra. Langkah dalam pelatihan ini diawali dengan sosialisasi yang merupakan tahapan persiapan dari pelatihan ini. Pelaksanaan dilakukan secara online menggunakan zoom meeting. Pengukuran keberdayaan mitra terkait dengan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan setelah kegiatan pelatihan ini dilaksanakan

Pelatihan Desain konten dakwah digital dilakukan dengan berbagai pendekatan dalam pelaksanaannya dibawah ini :

- a. Berbasis kelompok yaitu semua kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan melibatkan anggota IPM Bangka Belitung sebagai pembelajar dengan melalui kegiatan pendampingan, perencanaan, dan monitor serta evaluasi.
- b. Berbasis Individu kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan melibatkan IPM dengan mendemonstrasikan secara langsung cara mendesain konten dakwah digital
- c. Berbasis nilai-nilai agama Islam

Kegiatan pengabdian tersebut dilakukan dalam empat tahap diantaranya melakukan analisis kebutuhan; menyusun tujuan pelatihan konten dakwah digital; Membuat rincian program pelatihan; dan melakukan monitoring dan evaluasi pelatihan.

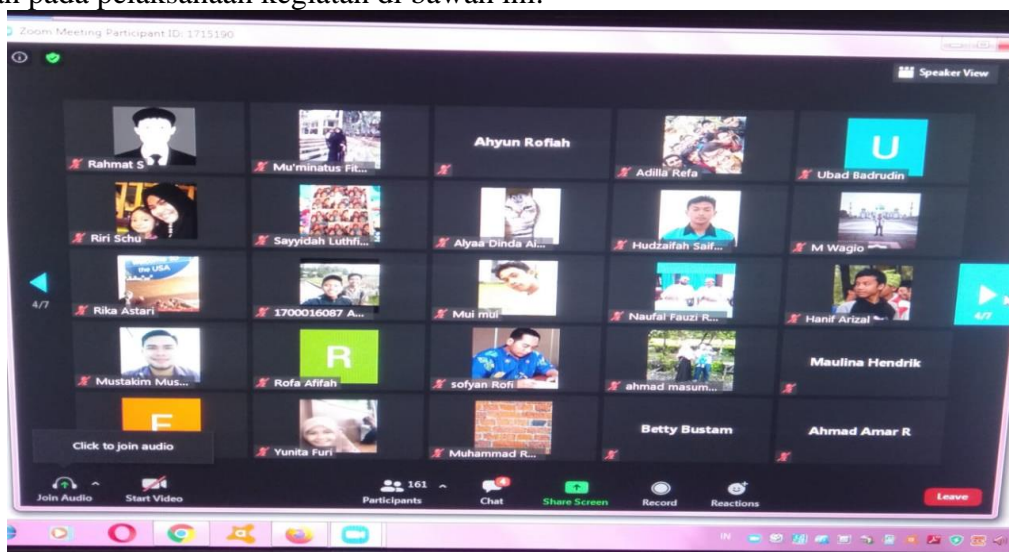
HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil dari pelatihan ini adalah meningkatnya pengetahuan tentang dakwah pada remaja yang berkaitan dengan pola komunikasi sebaya meningkat. Demikian pula dengan meningkatnya ketrampilan dalam membuat konten dakwah digital yang lebih menarik dan bahasa yang komunikatif. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan ini secara umum dibagi ke dalam tiga bagian yaitu, pendahuluan, pelaksanaan dan pendampingan. Semuanya di lakukan berdasarkan hasil diskusi dan pertimbangan oleh kelompok kami bersama pembimbing dan narasumber dengan pertimbangan bahwa tujuan kegiatan ini adalah untuk mengedukasi para generasi mudah. Berikut ini foto kegiatan pelatihan dan Materinya:



Gambar 1. Pendahuluan

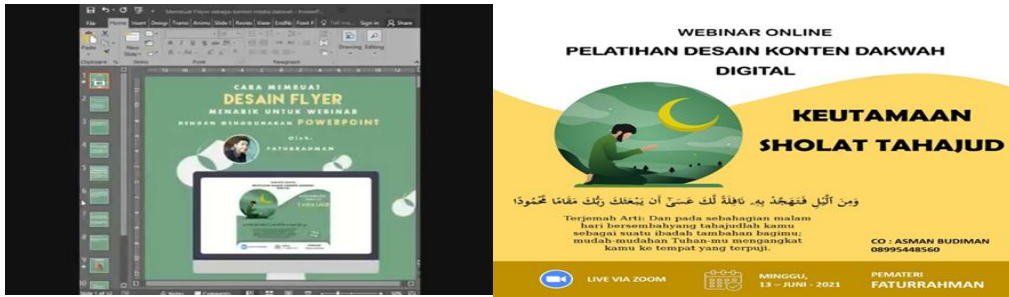
Kegiatan pendahuluan di atas bertujuan untuk sosialisasi kegiatan kepada ikatan pelajar Muhammadiyah yang ada di Bangka Belitung. Sosialisasi dilakukan selama dua minggu untuk mendapatkan hasil yang signifikan. Hasil tersebut diketahui dengan adanya antusiasme peserta kegiatan pada pelaksanaan kegiatan di bawah ini.



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan konten dakwah digital

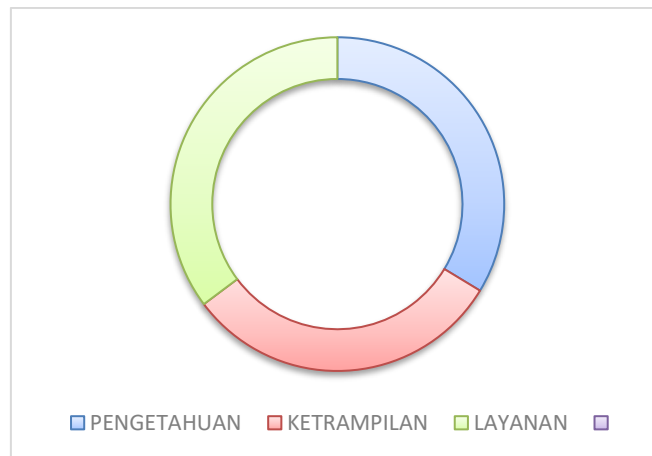
Pelaksanaan kegiatan di atas dilakukan dengan daring dalam mempraktikkan membuat konten di Instagram yang menarik bagi kaum milenial. Materi dakwah yang digunakan menyesuaikan dengan kurikulum di sekolah. Tujuan penggunaan kurikulum pendidikan agama islam yang ada di sekolah adalah agar terintegrasi dan bersifat dialogis antara pembelajaran di sekolah dengan kegiatan IPM di Bangka Belitung. Selain itu anggota IPM juga sekaligus mempelajari materi sekolah dengan cara yang berbeda saat di kelas.

Desain di atas adalah salah satu hasil dari pembuatan konten yang telah dipraktikkan oleh peserta kegiatan. Setelah kegiatan praktik dilakukan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan pendampingan kepada peserta selama tiga kali pertemuan untuk meningkatkan kualitas dari konten yang dibuat.

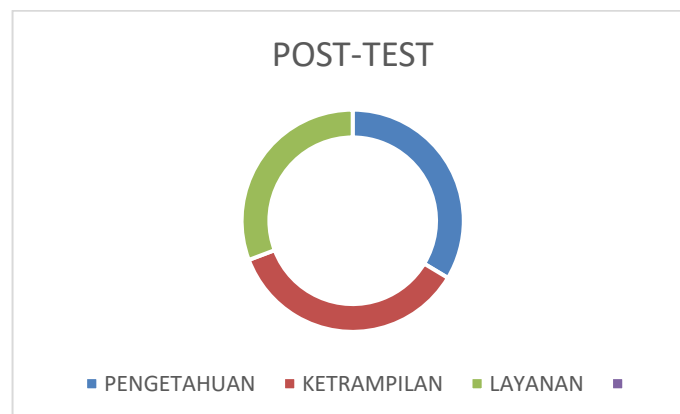


Gambar 3. Praktik ketrampilan konten dakwah digital

Pelaksanaan pelatihan dakwah digital ini telah menghasilkan luaran media masa Link : <http://klikmu.co/uad-fasilitas-generasi-muda-berdakwah-digital/dan> <https://www.mediamu.id/2021/06/14/pelatihan-pembuatan-konten-dakwah-digital-bagi-ipm-bangka-belitung-dan-kendari/>. Keberdayaan mitra Bangka Belitung setelah pelaksanaan pelatihan dakwah digital berupa meningkatnya pengetahuan dakwah digital, meningkatnya ketrampilan dan pelayanan dalam dakwah digital. Dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan telah meningkatkan keberdayaan mitra yaitu IPM Bangka Belitung pada tiga jenis keberdayaan yaitu meningkatnya aspek pengetahuan, ketrampilan dan pelayanan yang dapat dilihat dari skor pre-test dan post-test berikut ini:



Gambar 4. Hasil Pre-Test



Gambar 5. Hasil Post-Test

Berdasarkan pada hasil pre-test dan post-test di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan dari skor 60 ke 82, sedangkan ketrampilan dari skor 60 ke 87 dan

yang terakhir pada keberdayaan layanan dari skor 68 meningkat menjadi 75. Dari ketiga jenis keberdayaan di atas yang perlu untuk terus di tingkatkan pada aspek layanan. Hal ini dipengaruhi dari tingkat usia remaja yang masih dalam masa transisi ke dewasa awal sehingga aspek layanan perlu dilakukan intervensi dengan durasi waktu yang lebih lama.

SIMPULAN

Program pelatihan dakwah digital ini berjalan secara lancar dan mendapatkan respon positif yang dilakukan secara online. Keberdayaan mitra meningkat pada aspek pengetahuan, ketrampilan dan pelayanan dalam melakukan dakwah digital. Dengan adanya pelatihan ini maka dakwah Islam lebih moderat, modern dan berkemajuan. Dakwah digital yang dilakukan yang menyasar pada kalangan anak muda akan mudah diterima oleh sebaya dengan pendekatan yang dekat dengan usia remaja yaitu memiliki nilai kebaruan dan kemudahan akses. Hal ini menjadi penting karena peran pemuda seperti berikut: (1) Agen perubahan, yang memiliki arti bahwa pemuda berperan sebagai pusat kemajuan bangsa dan agama (2) Ujung tombak Islam, (3) Sebagai generator, artinya pemuda adalah penggerak menuju kemajuan. Sebagai nahkoda, pemuda memiliki tugas dan misi mengarahkan masyarakat untuk mencapai kemajuan. Sebagaimana yang telah dijabarkan pada pendahuluan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM UAD yang telah mendukung pelatihan ini melalui pendanaan, sehingga pelatihan ini dapat terlaksana dan meningkatkan keberdayaan mitra. Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada mitra bangsa belitung yang bersedia untuk melakukan pelatihan dengan disiplin, penuh semangat dan kesungguhan dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan konten dakwah digital. Sehingga menghasilkan pelatihan konten dakwah digital yang signifikan .

DAFTAR PUSTAKA

- Budiantoro. W. (2017) "Dakwah di Era Digital", Jurnal Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi. vol. 11, no 2. DOI [10.24090/KOMUNIKA.V11I2.1369](https://doi.org/10.24090/KOMUNIKA.V11I2.1369).
<http://www.ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika/article/view/1369>
- Desiraju, G.R., dan Steiner, T. (1999). *The weak Hydrogen Bond in Structural Chemistry and Biology*. New York: Oxford University Press.
- Kominfo.go.id. di akses tanggal 10 Februari 2020.
- M. B. Muvid, L. Zumroti, M. Abdullah, and M. F. Muflich, "*FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM Sebuah Tinjauan dan Kajian Pendidikan Islam Beserta Pemikiran Tokoh Filusuf Muslim Dunia dan Nusantara*", 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, (2018). Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah 3. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. Hlm. 145.
- Muhaemin. E. (2017) "Dakwah Digital Akademisi Dakwah", Jurnal Ilmu Dakwah: *academic Jurnal for Homiletic studies*. vol. 11, no 2. DOI: 10. 15575/idajhs.v12i.1906.
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/idajhs/article/view/1906/2002>
- Mursid. F. (2020) "Kominfo. Pengguna Internet di Indonesia mencapai 175,5 juta". Republika, Rabu 30 Sep 2020 12:38 WIB. <https://republika.co.id/berita/qhgibx335/kominfo-pengguna-internet-di-indonesia-capai-1755-juta-jiw>
- Rahmayani. I. (2015) "Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia ". Kominfo. https://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media
- Shihab, M. Q., (2013) "Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat". (Cet. I; Jakarta: Mizan Pustaka,).
- Wibowo, A. (2019) "Penggunaan Media Sosial Sebagai Tren Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital", Jurnal Islam Nusantara. vol. 03, no. 02. DOI: <https://doi.org/10.33852/jurnal.in.v3i2.141>